

INFORMASI INTERAKTIF

JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA – FAKULTAS TEKNIK -UNIVERSITAS JANABADRA

SURVEI DAN ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET DI UNIVERSITAS JANABADRA

Ryan Ari Setyawan, Taofiq Krisdiyanto

EVALUASI ANTARMUKA WEBSITE SMKN DI TANJUNGPANDAN BELITUNG MENGGUNAKAN *USABILITY TESTING*

Brama Wahyu Prabowo, Bambang Soedijono, Sudarmawan

PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 4.1 DAN BSC PADA AUDIT SISTEM INFORMASI INSTLASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT

Patmawati Hasan, Elvis Pawan, Sariaty H. Y. Bei, Rosiyati M. H. Thamrin

PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA INSTANSI PEMERINTAHAN XYZ MENGGUNAKAN COBIT 4.1

Irfan Purwanto, Wing Wahyu Winarno, Asro Nasiri

EVALUASI TINGKAT KEMATANGAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 PADA INSTANSI PEMERINTAHAN ABC

Joni Saputra, Bambang Soedijono, M. Rudyanto Arief

CLUSTERING DATA NILAI ADAPTIF SISWA MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEANS

Khoironi, Kusrini, M. Rudyanto Arief

PENILAIAN TERHADAP TINGKAT KEMATANGAN DALAM PENINGKATAN EFISIENSI BIAYA IT DAN KONTRIBUSINYA PADA KEUNTUNGAN BISNIS (STUDI KASUS: HOTEL TICKLE YOGYAKARTA)

Selviana Yunita

PREDIKSI RISIKO KEMATIAN PASIEN STROKE PERDARAHAN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK KLASIFIKASI *DATA MINING*

Indarto, Ema Utami, Suwanto Raharjo



DEWAN EDITORIAL

- Penerbit** : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Janabadra
- Ketua Penyunting
(Editor in Chief)** : Fatsyahrina Fitriastuti, S.Si., M.T. (Universitas Janabadra)
- Penyunting (Editor)** : 1. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D. (Universitas Gajah Mada)
2. Dr. Kusriani, S.Kom., M.Kom. (Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Jemmy Edwin B, S.Kom., M.Eng. (Universitas Janabadra)
4. Ryan Ari Setyawan, S.Kom., M.Eng. (Universitas Janabadra)
5. Yumarlin MZ, S.Kom., M.Pd., M.Kom. (Universitas Janabadra)
- Alamat Redaksi** : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Janabadra
Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 55-57
Yogyakarta 55231
Telp./Fax : (0274) 543676
E-mail: informasi.interaktif@janabadra.ac.id
Website : <http://e-journal.janabadra.ac.id/>
- Frekuensi Terbit** : 3 kali setahun

JURNAL INFORMASI INTERAKTIF merupakan media komunikasi hasil penelitian, studi kasus, dan ulasan ilmiah bagi ilmuwan dan praktisi dibidang Teknik Informatika. Diterbitkan oleh Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Janabadra di Yogyakarta, tiga kali setahun pada bulan Januari, Mei dan September.

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
Survei Dan Analisis Penggunaan Internet di Universitas Janabadra Ryan Ari Setyawan, Taofiq Krisdiyanto	39 - 46
Evaluasi Antarmuka Website SMKN di Tanjungpandan Belitung Menggunakan <i>Usability Testing</i> Brama Wahyu Prabowo, Bambang Soedijono, Sudarmawan	46 - 53
Penerapan Framework Cobit 4.1 dan BSC pada Audit Sistem Informasi Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Patmawati Hasan, Elvis Pawan, Sariaty H. Y. Bei, Rosiyati M. H. Thamrin	54 – 61
Pengukuran Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Instansi Pemerintahan XYZ Menggunakan COBIT 4.1 Irfan Purwanto, Wing Wahyu Winarno, Asro Nasiri	62 - 69
Evaluasi Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 pada Instansi Pemerintahan ABC Joni Saputra, Bambang Soedijono, M. Rudyanto Arief	70 -75
Clustering Data Nilai Adaptif Siswa Menggunakan Algoritma K-Means Khoironi, Kusriani, M. Rudyanto Arief	76 - 79
Penilaian Terhadap Tingkat Kematangan Dalam Peningkatan Efisiensi Biaya IT dan Kontribusinya pada Keuntungan Bisnis (Studi Kasus: Hotel Tickle Yogyakarta) Selviana Yunita	80 - 85
Prediksi Risiko Kematian Pasien Stroke Perdarahan Dengan Menggunakan Teknik Klasifikasi Data Mining Indarto, Ema Utami, Suwanto Raharjo	86 - 91

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya JURNAL INFORMASI INTERAKTIF Volume 5, Nomor 2, Edisi Mei 2020. Pada edisi kali ini memuat 8 (delapan) tulisan hasil penelitian dalam bidang teknik informatika.

Harapan kami semoga naskah yang tersaji dalam JURNAL INFORMASI INTERAKTIF edisi Januari tahun 2020 dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidangnya masing-masing dan bagi penulis, jurnal ini diharapkan menjadi salah satu wadah untuk berbagi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan kepada seluruh akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

Redaksi

**PENILAIAN TERHADAP TINGKAT KEMATANGAN DALAM PENINGKATAN
EFISIENSI BIAYA IT DAN KONTRIBUSINYA PADA KEUNTUNGAN BISNIS
(STUDI KASUS: HOTEL TICKLE YOGYAKARTA)**

Selviana Yunita

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian, Sampit, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

Email : selviana.yunita.ax@gmail.com

ABSTRACT

Hotel is one of the main aspect to provide the tourism and business. The use of Information system is in all aspect of life, including in hospitality business, so Hotel use Information system to support their business process. Tickle Hotel is one of two star hotel that implements information system to make the business proses easier. The use of Information System certainly need some funds to make sure the information system suitable for hotel's business process. The funds is one of the form of investment from Hotel to gain optimal profit in the existence of information system. Based on this preposition, the author is interested in conducting research to find out whether the investment that has been issued by the hotel has provided optimal results to support its business activities.

This research use COBIT 4.1 as the framework which focus on business goals that is financial perspective, how the IT investment give the good result to the company with PO1 domain for manage the IT Investment and DS6 domain for identify and allocate costs. The research was conducted using a questionnaire distributed to hotel employees, and then be obtained the value of the level of maturity of each domain. Based on the results of the research, the average value obtained for the PO1 domain was 2.64 and DS6 was 2.63.

Keywords: Hotel, Information System Audit, Finance Perspective, Balanced Scorecard, COBIT 4.1.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menuju era *internet of thing* menuntut seluruh aspek kehidupan menerapkan dan memanfaatkan sistem informasi. Salah satunya adalah manajemen perhotelan yang memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam mencapai visi dan misi hotel. Tujuan sistem informasi dalam suatu organisasi menurut BSP (*Bussiness System Planning*) adalah untuk mendukung tercapainya visi dan misi organisasi, memenuhi kebutuhan informasi semua level manajemen dalam organisasi, menyediakan informasi yang konsisten, mampu beradaptasi dengan perubahan manajemen organisasi dan merupakan strategi yang dapat diimplementasikan dengan subsistem kedalam arsitektur informasi secara total^[1]. Kemajuan teknologi pada bidang perhotelan beberapa tahun terakhir mengubah bisnis perhotelan menjadi lebih baik dengan adanya otomatisasi proses bisnisnya. Penggunaan sistem informasi dalam manajemen perhotelan menjadi hal yang wajib

diterapkan oleh pelaku bisnis perhotelan untuk meningkatkan daya saingnya.

Berdasarkan keputusan Menteri SK 241/H/70 Thn/1970, Hotel adalah perusahaan yang memberikan layanan jasa dalam bentuk penginapan atau akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya untuk umum yang memenuhi syarat-syarat *comfort*, *privacy* dan bertujuan komersional [1]. Hotel Budget atau hotel kelas ekonomi adalah sebuah penyedia layanan dan jasa penginapan dengan tarif relatif terjangkau. Oleh karena ketatnya anggaran, Hotel Budget dirancang dengan kebutuhan seminimal mungkin dan sefungsional mungkin dalam operasinya. Hotel Budget tidak memiliki fasilitas selengkap ataupun semewah hotel internasional pada umumnya. Hotel Budget biasanya hanya dilengkapi fasilitas untuk menginap dan sarapan. Hotel Tickle adalah hotel bintang 2 dengan konsep hotel minimalis yang menawarkan jasa penginapan dan pelayanan kepada pelanggan dilokasi yang strategis. Hotel Tickle berada di pusat kota Yogyakarta sehingga memudahkan untuk diakses. Hotel Tickle merupakan *hotel budget* yang memberikan layanan sesuai

kebutuhan pelanggan dengan *budget* atau biaya terjangkau. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, Hotel Tickle telah menggunakan manajemen sistem informasi, sesuai dengan visi Hotel Tickle yaitu menjadi hotel terkemuka yang paling dicari dan direkomendasikan di Yogyakarta, serta dikenal di seluruh Indonesia dan di kalangan traveler internasional.

Menerapkan Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan bisnis hotel tentu saja membutuhkan modal. Modal yang diperlukan disini adalah bentuk investasi bagi Hotel Tickle agar kegiatan bisnisnya dapat berjalan lebih baik, namun perlu diperhatikan pula, apakah nilai investasi yang dikeluarkan telah sesuai dalam mencapai visi dan misi perusahaan serta memberikan profit atau keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis adalah *balance scorecard*. *Balance Scorecard* merupakan suatu konsep untuk mengukur apakah aktivitas operasional perusahaan dengan skala lebih kecil sudah sejalan dengan visi dan strategi perusahaan. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 4.1 dengan berfokus pada perspektif keuangan dan dua proses IT, yaitu domain PO1 dan DS6. Karena Hotel merupakan perusahaan dengan tujuan profit, maka penilaian yang sesuai dengan tujuan perusahaan adalah mengenai perspektif keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini awalnya dibuat perancangan pengukuran berbasis COBIT, yaitu menentukan *business goals* atau tujuan bisnis yang diukur oleh perusahaan berdasarkan visi perusahaan. Setelah dilakukan identifikasi *business goals*, dilakukan identifikasi *IT Goals*. Setelah ditentukan *control objective* yang akan diukur, kemudian disusun kuesioner *maturity model* sebagai alat bantu pengukuran tingkat kematangan proses TI berdasarkan *framework* COBIT. Pengukuran dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi mengacu pada *control objective* yang telah dipilih sebelumnya. Setelah dilakukan pengukuran, data diolah untuk mendapatkan nilai kematangan proses TI saat ini (kondisi *existing*)

Keseluruhan proses dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Urutan Proses Penelitian

3. LANDASAN TEORI

3.1. Hotel

Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang - orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Hotel adalah salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepada para tamu hotel baik secara fisik, psikologi maupun keamanan selama tamu mempergunakan fasilitas atau menikmati pelayanan di hotel [2].

3.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktifitas, yang menggunakan teknologi untuk mendukung kinerja, manajemen dan pembuatan keputusan. Dalam hal ini, sistem informasi digunakan tidak hanya untuk menggambarkan komputer dan perangkatnya serta interaksinya dengan organisasi, tetapi juga digunakan untuk menggambarkan interaksi seluruh komponen yang terlibat dalam proses bisnis organisasi tersebut[3].

3.3. Audit Sistem Informasi

Audit Sistem Informasi (SI) merupakan mekanisme yang umum digunakan untuk memeriksa dan mengevaluasi implementasi sistem tatakelola TI. Dalam hal ini pemeriksa (auditor) memegang peran penting dalam hal penilaian dan pengukuran terhadap dewan direksi dan manajemen eksekutif [4].

3.4. *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard (BSC) dapat mengintegrasikan berbagai pandangan tentang perencanaan, implementasi dan pengukuran strategi organisasi ke dalam empat perspektif. Adapun empat perspektif dalam BSC dapat dilihat pada tabel 1 [5].

Tabel 1. Empat Perspektif dalam BSC

Perspektif	Misi
Pelanggan	Mencapai misi dengan menyampaikan nilai kepada pelanggan.
Keuangan	Sukses secara finansial dengan menyampaikan nilai kepada pemegang saham.
Proses Bisnis Internal	Memuaskan pemegang saham dan pelanggan dengan meningkatkan efisiensi dan keefektifan proses bisnis.
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Mencapai visi dengan mempertahankan inovasi dan mengubah kapabilitas, melalui perbaikan kontinu dan persiapan menghadapi masa depan.

Dalam prespektif pelanggan menjelaskan cara-cara dimana nilai akan diciptakan untuk pelanggan, bagaimana ia menuntut ini harus dipenuhi dan mengapa pelanggan mau membayarnya, maka berbagai proses internal dan upaya pengembangan perusahaan harus diarahkan berdasarkan prespektif ini [5].

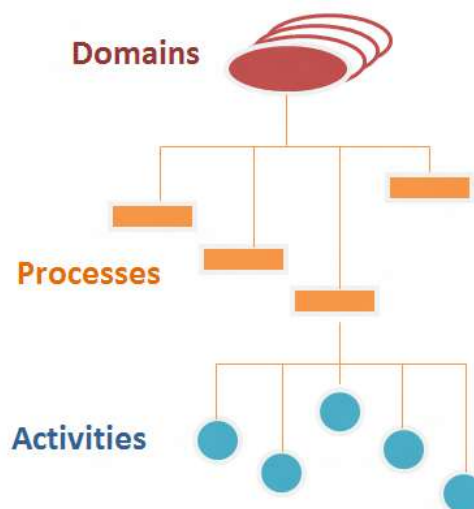
3.5. *Framework COBIT 4.1*

COBIT mengintegrasikan praktik-praktik yang baik dalam mengelola Teknologi Informasi

(TI) dan menyediakan kerangka kerja untuk tata kelola TI yang dapat membantu pemahaman dan pengelolaan risiko serta memperoleh keuntungan terkait dengan TI [6]. Adapun keuntungan yang diperoleh dari penerapan COBIT 4.1 diantaranya [7]:

- Penyelarasan yang lebih baik, berdasarkan pada fokus bisnis.
- Dapat dipahami oleh manajemen tentang hal yang dilakukan TI.
- Tanggungjawab dan kepemilikan yang jelas didasarkan pada orientasi proses.
- Dapat diterima secara umum diantara pihak ketiga dan pembuat aturan.
- Berbagi pemahaman diantara pihak yang berkepentingan, didasarkan pada sebuah bahasa yang sama.
- Pemenuhan kebutuhan atau sebagai pelengkap bagi COSO (Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commision) untuk lingkungan kendali TI.

Struktur kerangka kerja dalam COBIT dapat dijelaskan pada gambar berikut ini [7]



Gambar 2. Struktur Kerangka Kerja COBIT

3.6. *Maturity Level*

Model yang digunakan untuk mengendalikan proses teknologi informasi yang terdiri dari pengembangan suatu metode penilaian sehingga suatu organisasi dapat mengukur dirinya sendiri dari non-eksisten ke tingkat optimal (value 0 sampai dengan value 5). Berikut penjabaran dari level *maturity models* tersebut [7].

0 - *Non existent* (tidak ada), merupakan posisi kematangan terendah, yang merupakan suatu kondisi dimana organisasi merasa tidak membutuhkan adanya mekanisme proses tata kelola TI yang baku, sehingga tidak ada sama sekali pengawasan terhadap tata kelola TI yang dilakukan oleh organisasi.

1 - *Initial* (inisialisasi), sudah ada beberapa inisiatif mekanisme perencanaan dan pengawasan sejumlah tata kelola TI yang dilakukan, namun tidak ada penilaian yang standard.

2 - *Repeatable* (dapat diulang), kondisi dimana organisasi telah memiliki kebiasaan yang terpola untuk merencanakan dan mengelola tata kelola TI dan dilakukan secara berulang-ulang secara reaktif, namun belum melibatkan prosedur dan dokumen formal.

3 - *Defined* (ditetapkan), pada tahapan ini organisasi telah memiliki mekanisme dan prosedur yang jelas mengenai tata cara dan manajemen tata kelola TI, dan telah terkomunikasikan dan tersosialisasikan dengan baik di seluruh jajaran manajemen.

4 - *Managed* (diatur), merupakan kondisi dimana manajemen organisasi telah menerapkan sejumlah indikator pengukuran kinerja kuantitatif untuk memonitor efektivitas pelaksanaan manajemen tata kelola TI.

5 - *Optimised* (dioptimalisasi), level tertinggi ini diberikan kepada organisasi yang telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip tata kelola TI secara utuh dan mengacu best practise. Penggunaan TI yang optimal untuk mendukung monitoring, pengukuran, analisa, pelatihan dan komunikasi.

Teknik pengukuran Maturity Level menggunakan beberapa statement (pernyataan) dimana setiap pernyataan dapat dinilai tingkat kepatutannya dengan menggunakan standar nilai.

Tabel 2. Standar Penilaian Maturity Level

Compliance Level Numeric Values	
<i>Agreement With Statement</i>	<i>Compliance Value</i>
<i>Not at all</i>	0
<i>A Little</i>	0,33
<i>Quite a lot</i>	0,66
<i>Completely</i>	1

Rumusan perhitungan total nilai model kematangan di dalam COBIT dengan cara sebagai berikut [8]:

$$\begin{aligned} \text{Maturity level compliance value (a)} &= \frac{\text{Sum of statements compliance values}}{\text{Number of Maturity level statements}} \\ \text{Normalized compliance value (b)} &= \frac{(a)}{\text{Sum of Maturity level compliance value}} \\ \text{Summary Maturity level} &= (b) * \text{Level of Maturity} \\ \text{Total Maturity Level} &= \text{Sum of Summary Maturity level} \end{aligned}$$

Gambar 3. Rumusan perhitungan *maturity model*

COBIT menyediakan kerangka identifikasi sejauh mana perusahaan telah memenuhi standar pengelolaan proses TI yang baik. Kerangka tersebut direpresentasikan dalam sebuah model kedewasaan yang memiliki level pengelompokan kapabilitas perusahaan dalam pengelolaan proses TI dari level 0 atau non-existent (belum tersedia) hingga level 5 atau optimized (teroptimasi) [7].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Ruang Lingkup Sistem Informasi

Pada penilaian untuk Hotel Tickle terdapat pengelompokan proses TI berdasarkan tujuan bisnis pada perspektif proses internal bisnis *Balanced Scorecard*. Adapun tujuan dari perspektif bisnis adalah memastikan nilai investasi yang telah dikeluarkan akan memberikan hasil yang maksimal bagi profit perusahaan, sehingga *bussiness goals* dari penelitian ini adalah berdasarkan *Financial Perspective* dengan IT Goals adalah *Improve IT's Cost-efficiency and it's contribution to business profitability*. Berdasarkan IT Goals ingin diukur, selanjutnya ditentukan IT Process yang sesuai yaitu:

PO 1 *Manage the IT Investment*

DS 6 *Identify and Allocate costs*

4.2. Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh penulis serta wawancara dengan pihak berwenang. Selain itu

data diperoleh melalui hasil kuesioner yang mengacu pada *maturity level* di COBIT

4.3. Pelaksanaan Uji Kepatuhan

Hasil uji kepatuhan diperoleh melalui pengumpulan data dan hasil penilaian dari kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat ditentukan nilai rata-rata *maturity level*. Adapun contoh dari kuesioner kerangka kerja COBIT tersebut dapat dilihat pada gambar

Nama	: Eka Kurniawan					
Jenis Kelamin	: Laki-Laki					
Jabatan	: IT Manager					
Tanggapiilah pernyataan dibawah ini dengan tanggapan yang paling sesuai menurut anda.						
No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				Nilai
		Tidak setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Level 0- Non Existent						
1	Tidak ada kesadaran akan pentingnya pembelian dan anggaran dalam investasi IT		X			0.33
2	Tidak ada catatan atau pengawasan untuk investasi IT dan pengeluarannya		X			0.33
Level 1- Initial/Ad Hoc						
1	Organisasi mengetahui kebutuhan untuk pengelolaan IT namun hal ini dikomunikasikan secara tidak konsisten			X		0.66
2	Tanggung jawab untuk pembelian investasi IT dan anggaran pengembangan IT telah didefinisikan pada tahapan dasar			X		0.66

Gambar 4. Kerangka Kerja Tingkat Kematangan PO 1 Level 0 dan Level 1

4.4. Hasil Perhitungan Maturity Level

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada kuesioner, dapat ditentukan nilai rata-rata *Maturity Level* untuk setiap *control objective*. Dengan menggunakan rumus perhitungan *maturity Level*, diperoleh hasil yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Maturity Level

Hasil Perhitungan Tingkat Kematangan				
Balance Scorecard	Tujuan TI	Proses TI		Tingkat Kematangan
		Proses TI	Keterangan	
Perspektif Keuangan	Meningkatkan efisiensi biaya	PO1	Mengatur Investasi IT	2,64
	IT dan kontribusinya untuk keuntungan	DS6	Mengidentifikasi dan Mengalokasikan Anggaran	2,63

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, diketahui Hotel Tickle telah menggunakan Sistem Informasi untuk membantu menjalankan kegiatan

bisnisnya, namun pengalokasian dana, perencanaan serta pemanfaatan teknologi TI masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak *stakeholder* Hotel Tickle, pihak Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan nilai *maturity levelnya* ke angka 3 demi meningkatkan pelayanan serta memaksimalkan efisiensi nilai TI serta pemanfaatannya, maka diperlukan beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh pihak Manajemen. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, terlihat bagian – bagian mana yang memerlukan perbaikan.

5.2. Saran

Beberapa saran dapat penulis berikan untuk perbaikan pihak manajemen hotel adalah:

- Mulai memiliki perencanaan untuk penggunaan TI dan fitur apa saja yang dibutuhkan.
- Melakukan penghitungan anggaran dengan seksama sesuai dengan perencanaan awal dan dilakukan secara berkala. Artinya melakukan penyelarasan antara anggaran TI dengan rencana TI.
- Mengalokasikan biaya IT secara khusus, bukan hanya sebagai biaya operasional.
- Membuat laporan terperinci mengenai biaya yang akan dikeluarkan terkait anggaran TI.
- Rencana TI harus dibicarakan secara berkala dalam rapat manajemen hotel.
- Melakukan penyempurnaan manajemen biaya ke tingkat praktek industri berdasarkan perbaikan terus menerus.

Beberapa saran diatas dapat diterapkan oleh pihak manajemen hotel dalam rangka untuk memperbaiki kondisi di hotel serta melakukan efisiensi biaya IT dan memaksimalkan kontribusinya untuk keuntungan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. SK 241/H/70 Tahun 1970.
- [2]. Agusnawar. Operasional Tata Graha Hotel. Jakarta: Gramedia. 2002.
- [3]. Beynon, D.P, *E-Business*. Basingstoke: Palgrave.5, 2004.

- [4]. Sarno,R., *Audit Sistem & Teknologi Informasi*. Surabaya :ITS Press 6, 2009
- [5]. Jogyanto, H.M. & Abdillah, W, *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.7, 2011.
- [6]. Surendro, K, *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*, 2009.
- [7]. IT Governance Institute, Bandung: Informatika. COBIT 4.1: Framework, Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models”, 2007.
- [8]. IT Governance Institute. Control Objectives, COBIT 4.1th Edition. 2007.
- [9]. Pederiva, A, *The CobIT Maturity Model in a Vendor Evaluation Case*, Journal of Information System Audit, 2003.